

[Hasil Pengecekan] Artikel Edukasi Literasi Digital

by Fadhil Zil Ikram

Submission date: 30-Oct-2023 11:49PM (UTC+0900)

Submission ID: 2117008016

File name: Digital_Pendampingan_Transformasi_Digital_Template_Undikma.doc (785.5K)

Word count: 3219

Character count: 21675



1

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:*Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index>*Bulan, Tahun, Vol., No....**E-ISSN: 2722-5097**PP.....*

Edukasi Literasi Digital: Pendampingan Transformasi Digital Bagi Generasi Muda di Desa Nepo

Ruslan¹, Muhammad Ilham S^{2*}, Irmawati M³, Intan Fandini⁴^{1,4}Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Negeri Makassar^{2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sulawesi Barat

*Corresponding Author. Email: muhammadilhams@unsulbar.ac.id

Abstract (English)

The young generation in Nepo Village, Wonomulyo District, faces a digital literacy gap that can limit their access to the opportunities offered by the digital world. To overcome this, a community service program was created with the aim of providing digital literacy education and digital transformation assistance to the young generation of Nepo village so that they are able to adapt to these changes. This program includes a variety of activities such as training, discussions and participatory approaches, encouraging participants to utilize digital technology in education, career and business development. The results of the program evaluation showed a significant increase in participants' understanding of the concepts of digital literacy, digital transformation and social media. Understanding of digital literacy increased from 50% to 79%, while understanding of the benefits of digital literacy rose from 50% to 87%. Participants also showed an increase in understanding the era of digital transformation (from 38% to 79%) and the impact of social media (from 43% to 93%). They also understand ethics and cyber security better, with significant improvements. The digital literacy education program in Nepo Village has successfully achieved its goals, empowering the younger generation in digital literacy, digital transformation and social media ethics.

Abstrak (Indonesia)

Generasi muda di desa Nepo, kecamatan Wonomulyo menghadapi kesenjangan literasi digital yang dapat membatasi akses mereka terhadap peluang yang ditawarkan oleh dunia digital. Untuk mengatasi hal ini, maka dibuatlah program pengabdian masyarakat dengan tujuan memberikan edukasi literasi digital dan pendampingan transformasi digital kepada generasi muda desa Nepo agar mereka mampu beradaptasi dengan perubahan ini. Program ini mencakup beragam kegiatan seperti pelatihan, diskusi, dan pendekatan partisipatif, mendorong peserta untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pendidikan, karir, dan pengembangan usaha. Hasil evaluasi program tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap konsep literasi digital, transformasi digital, dan media sosial. Pemahaman literasi digital meningkat dari 50% menjadi 79%, sementara pemahaman akan manfaat dari literasi digital naik dari 50% menjadi 87%. Peserta juga menunjukkan peningkatan dalam memahami era transformasi digital (dari 38% menjadi 79%) dan dampak media sosial (dari 43% menjadi 93%). Mereka juga lebih memahami etika dan keamanan siber, dengan peningkatan yang signifikan. Program edukasi literasi digital di desa Nepo berhasil mencapai tujuannya dengan sukses, memberdayakan generasi muda dalam literasi digital, transformasi digital, dan etika media sosial.

How to Cite: Ruslan, Ilham S. M., M, I., Fandini, I. (2023). Edukasi Literasi Digital: Pendampingan Transformasi Digital Bagi Generasi Muda di Desa Nepo. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, vol(no). doi:<https://doi.org/10.33394/jp.vxyy1>

<https://doi.org/10.33394/jp.vxyy1>

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



3

Jurnal Pengabdian UNDIKMA Bulan... Tahun. Vol..., No.....

2

Article History

Received:

Reviewed:

Published:

Key Words

Digital Literacy
Education; Youth
Generation;
Transformation;

Sejarah Artikel

Diterima:

Direview:

Disetujui:

Kata Kunci

Edukasi Literasi Digital;
Generasi Muda;
Transformasi;



Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital telah membawa sejumlah manfaat yang signifikan bagi kehidupan manusia dengan mengatasi batasan ruang dan waktu (Putro et al., 2023). Hal ini telah menghasilkan pengalaman bahwa jarak fisik tidak lagi menjadi hambatan yang signifikan antara berbagai tempat. Contohnya, layanan transportasi online, platform jual beli secara online, pembelajaran jarak jauh, bisnis digital melalui berbagai platform dan marketplace, semuanya menunjukkan sejauh mana manfaat besar yang diberikan oleh perkembangan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Menurut Andriani (2016) perubahan yang signifikan telah terjadi dalam berbagai aspek kehidupan manusia akibat kemajuan dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kemajuan ini berdampak pada meningkatnya aksesibilitas dan distribusi informasi dan pengetahuan di seluruh dunia, bahkan melampaui batasan geografis, jarak, lokasi, ruang, dan waktu. Penggunaan teknologi sangatlah penting dalam kehidupan manusia (Maritsa, et al., 2021; Yuhandra, 2021). Salah satu bentuk penggunaan teknologi yaitu literasi digital.

Literasi digital mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan, memahami, dan berpartisipasi dalam dunia digital dengan efektif (Nasionalita & Nugroho, 2020). Ini mencakup berbagai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berinteraksi dengan teknologi digital, informasi, dan media secara cerdas. Literasi digital melibatkan pemahaman tentang cara menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, navigasi internet, mengevaluasi informasi online, serta memahami isu-isu seperti keamanan online, privasi, hak cipta, dan etika digital (Mardina, 2017; Sulianta, 2020; Setiani et al, 2021). Literasi digital melibatkan keahlian seseorang dalam menggunakan teknologi digital untuk meneliti, memanfaatkan, mengedit, mengorganisir, mengevaluasi, dan menyebarkan informasi dengan akurat, cerdas, dan bertanggung jawab (Safitri et al, 2020). Karakteristik dari literasi digital mencakup lebih dari sekadar kemampuan untuk menggunakan dan mengoperasikan berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi seperti perangkat keras dan platform perangkat lunak. Hal ini juga mencakup kemampuan untuk membaca dan memahami isi yang disajikan melalui perangkat teknologi, serta kemampuan untuk menciptakan dan menulis konten yang dapat menghasilkan pengetahuan baru (Kurnianingsih et al, 2017; Sutrisna, 2020).

Literasi digital sangat penting dalam masyarakat modern yang semakin tergantung pada teknologi digital (Indriani & Yemmaridotillah, 2021; Prihatini & Muhid, 2021). Kemampuan literasi digital yang kuat membantu individu menghindari potensi risiko online dan memanfaatkan sumber daya digital dengan lebih baik untuk pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari. Desa Nepo merupakan salah satu desa pedesaan di Kecamatan Wonomulyo yang mungkin menghadapi kesenjangan Literasi Digital. Generasi muda di daerah pedesaan sering kali menghadapi kesenjangan literasi digital dibandingkan dengan teman-teman mereka di perkotaan. Mereka tidak memiliki akses ke pendidikan formal dalam literasi digital dan oleh karena itu membutuhkan bimbingan dan pelatihan khusus untuk mengisi kesenjangan ini.

Permasalahan mitra berdasarkan hasil wawancara dan observasi di tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah (1) Kurangnya pemahaman tentang teknologi digital untuk bersaing di dunia modern. Generasi muda di Desa Nepo menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan ini karena persaingan di dunia modern yang semakin tergantung pada teknologi, generasi muda memerlukan keterampilan literasi digital untuk mendapatkan peluang pendidikan dan pekerjaan yang lebih baik. (2) Kurangnya



pemahaman tentang Keamanan dan Etika Digital. Masalah ini dapat membuat generasi muda rentan terhadap ancaman online dan masalah etis. Dalam dunia digital yang kompleks, penting untuk memahami praktik keamanan online dan etika digital. Dalam era digital yang kompleks, penting untuk memahami etika digital, keamanan siber, dan privasi online (Setyawan & Rozi, 2023; Bahram, 2023). Generasi muda di Desa Nepo juga perlu mendapatkan pemahaman tentang risiko dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi digital.

Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi semua permasalahan di atas adalah melakukan kegiatan Edukasi Literasi Digital: Pendampingan Transformasi Digital Bagi Generasi Muda di Desa Nepo Kecamatan Wonomulyo. Dalam konteks pendampingan transformasi digital, aktivitas ini tidak hanya akan memberikan manfaat kepada generasi muda itu sendiri tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi positif pada pembangunan komunitas secara keseluruhan. Generasi muda yang teredukasi dengan baik dalam literasi digital dapat berperan dalam membantu meningkatkan kualitas hidup dan kemajuan ekonomi desa. Dengan pertumbuhan teknologi yang cepat, Desa Nepo memahami pentingnya menghadapi transformasi digital dengan siap. Oleh karena itu, inisiatif edukasi literasi digital dan pendampingan transformasi digital di desa ini dianggap sebagai langkah proaktif dalam mempersiapkan generasi muda untuk masa depan yang semakin digital.

Metode Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan di bulan Oktober 2023 di Desa Nepo Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Peserta dalam kegiatan ini adalah Generasi Muda yang ada di Desa Nepo. Metode yang digunakan dalam program Edukasi Literasi Digital: Pendampingan Transformasi Digital bagi Generasi Muda di Desa Nepo, Kecamatan Wonomulyo adalah metode sosialisasi dan pelatihan. Kombinasi metode sosialisasi dan pelatihan memungkinkan generasi muda di Desa Nepo untuk mendapatkan pemahaman dasar melalui sosialisasi awal, kemudian meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui pelatihan yang lebih intensif. Ini membantu mereka memahami relevansi literasi digital dalam konteks transformasi digital dan memberikan mereka alat untuk mengambil langkah-langkah praktis dalam menerapkan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Pengumpulan data evaluasi kegiatan menggunakan angket. Berikut adalah beberapa tahapan yang dalam pelatihan:



Gambar 1. Alur kegiatan PKM



Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Tujuan utama dari kegiatan edukasi literasi digital dan pendampingan transformasi digital bagi generasi muda di desa Nepo adalah memberdayakan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi saat ini dan menjadi bagian integral dari masyarakat yang semakin terhubung dan canggih. Kegiatan ini diselenggarakan di desa Nepo, kecamatan Wonomulyo, provinsi Sulawesi Barat pada bulan Oktober tahun 2023 dengan di hadiri oleh 21 orang peserta.



Gambar 2. Peserta kegiatan edukasi literasi digital di desa Nepo

Berikut adalah uraian kegiatan untuk program edukasi literasi digital: pendampingan transformasi digital bagi generasi muda di desa Nepo, kecamatan Wonomulyo:

1. Studi Awal

Tim pengabdian melakukan studi pendahuluan untuk memahami situasi dan kebutuhan di desa Nepo terkait literasi digital dengan membagikan angket. Hasil analisis angket sebelum kegiatan dilaksanakan menunjukkan gambaran pemahaman responden terhadap berbagai konsep terkait literasi digital, transformasi digital, pemuda, dan media sosial. Berikut adalah hasil analisis studi awal yang diperoleh melalui angket :

Tabel 1. Hasil analisis studi awal kegiatan

No	Indikator	Persentase Skor
1	Pemahaman literasi digital	50
2	Pemahaman Manfaat literasi digital	50
3	Pemahaman era transformasi digital	38
4	Pemahaman peran seorang pemuda	40
5	Pemahaman potensi pemuda	39
6	Pemahaman masalah pemuda	48
7	Pemahaman media sosial	50
8	Pemahaman dampak media sosial	43
9	Pemahaman etika media sosial	37
10	Pemahaman etika menggunakan media sosial	46



Berdasarkan hasil analisis angket sebelum kegiatan dilaksanakan, terdapat persentase skor untuk setiap pertanyaan yang menggambarkan tingkat pemahaman responden terhadap berbagai konsep terkait literasi digital, transformasi digital, pemuda, dan media sosial. Sebanyak 50% responden memiliki pemahaman tentang pengertian literasi digital. Skor yang sama, 50% responden juga memahami manfaat dari literasi digital. Hanya 38% dari responden yang memahami era transformasi digital. Skor sebesar 40% menunjukkan sebagian responden memahami pengertian pemuda. Sekitar 39% dari responden memahami potensi yang dimiliki oleh pemuda. Terdapat 48% dari responden yang memahami masalah yang dihadapi oleh pemuda. Sebanyak 50% dari responden memiliki pemahaman tentang pengertian media sosial. Skor sebesar 43% menunjukkan tingkat pemahaman responden terkait dampak dari media sosial. Hanya 37% dari responden yang memahami pengertian etika dalam menggunakan media sosial. Sebanyak 46% responden memahami tentang etika dalam penggunaan media sosial.

Mayoritas dari pertanyaan angket menunjukkan bahwa sekitar setengah dari responden memiliki pemahaman yang cukup baik tentang literasi digital dan media sosial. Namun, terdapat tingkat pemahaman yang lebih rendah terkait dengan era transformasi digital dan aspek etika dalam penggunaan media sosial. Analisis ini menggarisbawahi area-area di mana kesadaran atau pemahaman mungkin perlu ditingkatkan sebelum kegiatan dilanjutkan, khususnya terkait era transformasi digital dan aspek etika dalam penggunaan media sosial.

7

2. Pengembangan Materi Edukasi

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, tim mengembangkan materi edukasi literasi digital yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan target peserta. Materi ini harus mencakup aspek-aspek dasar literasi digital, seperti penggunaan internet, media sosial, keamanan *online*, dan penggunaan aplikasi digital. Selain itu, akan dipaparkan praktik terbaik dalam menggunakan media sosial dengan bijak, termasuk cara mengelola privasi, memahami dampak sosial, serta membedakan informasi yang valid dan tidak valid di platform-platform tersebut.

Aspek keamanan *online* juga menjadi fokus utama dalam materi ini. Tim pengembangan akan menyampaikan pengetahuan tentang cara melindungi diri dari ancaman *online* seperti identitas palsu, privasi, serta penipuan *online*. Materi juga akan mencakup strategi untuk menghadapi *cyberbullying* dan mengenali tanda-tanda perilaku *online* yang tidak aman. Penggunaan aplikasi digital yang tepat juga akan menjadi bagian penting dari materi ini. Peserta akan dipandu untuk memahami beragam aplikasi yang berguna untuk kebutuhan sehari-hari, serta bagaimana memilih aplikasi yang aman dan dapat dipercaya. Materi akan menggarisbawahi pentingnya pengelolaan data pribadi dan keamanan informasi saat menggunakan aplikasi-aplikasi ini.

Keseluruhan materi disajikan dalam format yang mudah dipahami dan relevan bagi target peserta. Materi akan menggunakan berbagai metode pembelajaran, termasuk video tutorial, studi kasus, permainan peran, dan diskusi kelompok untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan aplikasi praktis dari konsep-konsep literasi digital yang diajarkan. Dengan pendekatan ini, tim pengembangan berharap untuk memberikan landasan yang kokoh bagi target peserta dalam memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital dengan bijak dan aman di era yang semakin terkoneksi ini.



3. Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi dan Pelatihan di desa Nepo diselenggarakan oleh tim dengan fokus pada memperkuat literasi digital masyarakat. Dalam rangka pelatihan ini, tim memprioritaskan interaksi dan diskusi antara peserta untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap aspek literasi digital yang relevan. Diskusi difokuskan pada isu-isu krusial seperti etika *online*, pentingnya privasi, serta strategi mengenali informasi palsu di dunia digital. Pelatihan ini didesain untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat langsung dalam praktik lapangan dengan bimbingan dari tim pengabdian. Peserta diberi kesempatan untuk mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari dalam konteks dunia nyata. Misalnya, mereka diajak untuk melakukan pencarian informasi secara *online* dengan arahan yang tepat, memahami proses pembuatan akun media sosial dengan pendekatan yang aman dan bijak, atau menguji keterampilan menggunakan aplikasi tertentu yang relevan dengan pengawasan tim yang berpengalaman.



Gambar 3. Pelaksanaan edukasi literasi digital di desa Nepo

Selama pelatihan, peserta didorong untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan mengungkapkan kekhawatiran mereka terkait literasi digital. Diskusi ini bertujuan untuk memperluas wawasan peserta sekaligus memberikan mereka ruang untuk berbagi pengetahuan antara satu sama lain. Tujuan utama dari sosialisasi dan pelatihan ini adalah memberdayakan peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan memungkinkan mereka untuk berlatih dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh secara langsung, diharapkan bahwa peserta akan lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital secara bijak, aman, dan bertanggung jawab di masa depan.

Setiap sesi pelatihan didesain untuk memberikan kombinasi dari pembelajaran teori dan praktik langsung, sehingga peserta dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif dan dapat langsung diterapkan dalam pengalaman sehari-hari mereka. Serangkaian ini diharapkan dapat menjadi landasan kuat bagi kemampuan masyarakat desa Nepo dalam berinteraksi dan berpartisipasi di dunia digital dengan lebih percaya diri dan bijaksana.



4. Evaluasi Kegiatan

Sesi evaluasi yang diadakan setelah pelatihan bertujuan untuk menilai sejauh mana pemahaman dan kemampuan peserta telah berkembang dalam hal literasi digital. Proses evaluasi ini merupakan langkah penting untuk memastikan efektivitas dari program pelatihan yang telah dilaksanakan. Berikut hasil analisis evaluasi kegiatan:

Tabel 2. Hasil analisis evaluasi kegiatan

No	Pertanyaan	Persentase Skor
1	Pemahaman literasi digital	79
2	Pemahaman Manfaat literasi digital	87
3	Pemahaman era transformasi digital	79
4	Pemahaman peran seorang pemuda	80
5	Pemahaman potensi pemuda	81
6	Pemahaman masalah pemuda	81
7	Pemahaman media sosial	94
8	Pemahaman dampak media sosial	93
9	Pemahaman etika media sosial	81
10	Pemahaman etika menggunakan media sosial	92

Berdasarkan tabel hasil analisis evaluasi kegiatan pada tabel 2. Menunjukkan bahwa Peningkatan signifikan terjadi dari 50% menjadi 79% dalam pemahaman pengertian literasi digital. Skor meningkat dari sebelumnya 50% menjadi 87% dalam pemahaman akan manfaat dari literasi digital. Terdapat peningkatan yang signifikan dari 38% menjadi 79% dalam pemahaman responden terkait era transformasi digital. Skor mengalami peningkatan yang signifikan dari 40% menjadi 80% dalam pemahaman pengertian pemuda. Terjadi peningkatan dari 39% menjadi 81% dalam pemahaman terkait potensi yang dimiliki oleh pemuda. Skor meningkat dari sebelumnya 48% menjadi 81% dalam pemahaman akan masalah yang dihadapi oleh pemuda. Terjadi peningkatan yang signifikan dari 50% menjadi 94% dalam pemahaman responden terhadap pengertian media sosial. Skor meningkat dari sebelumnya 43% menjadi 93% dalam pemahaman dampak dari media sosial. Skor mengalami peningkatan dari 37% menjadi 81% dalam pemahaman akan etika dalam menggunakan media sosial. Terjadi peningkatan yang signifikan dari 46% menjadi 92% dalam pemahaman etika dalam penggunaan media sosial.

Hasil analisis dari tabel kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman responden terhadap semua konsep yang diajukan. Peningkatan yang konsisten terutama terlihat pada pemahaman terkait literasi digital, transformasi digital, pemuda, dan media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan atau program yang telah dilaksanakan sebelumnya telah berhasil meningkatkan pemahaman responden secara keseluruhan. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan dari upaya yang telah dilakukan dalam mempersiapkan responden terhadap pemahaman konsep-konsep kunci yang terkait dengan literasi digital, transformasi digital, dan isu seputar pemuda serta media sosial.

Kesimpulan

Program edukasi literasi digital: pendampingan transformasi digital bagi generasi muda di desa Nepo, kecamatan Wonomulyo, Sulawesi Barat pada Oktober 2023 berhasil memberdayakan 21 peserta generasi muda. Berdasarkan Analisis hasil evaluasi kegiatan



menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta terhadap berbagai konsep yang diajarkan sebelumnya. Terdapat peningkatan yang konsisten dalam pemahaman terkait literasi digital, transformasi digital, dan media sosial: Pemahaman literasi digital meningkat secara signifikan dari 50% menjadi 79%, sedangkan pemahaman akan manfaat dari literasi digital naik dari 50% menjadi 87%. Peserta menunjukkan peningkatan dalam pemahaman tentang era transformasi digital dari 38% menjadi 79%. Pemahaman mengenai dampak dari media sosial naik dari 43% menjadi 93%. Pemahaman akan etika dalam menggunakan media sosial juga meningkat dari 37% menjadi 81%, sementara pemahaman etika dalam penggunaan media sosial naik dari 46% menjadi 92%. Dengan demikian, program edukasi literasi digital di desa Nepo telah mencapai tujuannya dengan sukses, memberdayakan generasi muda dalam hal pemahaman literasi digital, transformasi digital, dan etika media sosial. Peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta merupakan indikasi positif bahwa program ini telah memberikan kontribusi yang berharga untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan dunia digital yang terus berkembang.

Saran

Menggendong sekolah-sekolah setempat dan industri lokal untuk menciptakan program yang terintegrasi dengan kurikulum pendidikan atau kebutuhan industri. Kolaborasi semacam ini dapat memperluas jangkauan program dan memberikan pemahaman yang lebih praktis kepada peserta.

9

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM dan PM Universitas Sulawesi Barat yang telah memberikan pendanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat kemitraan desa, berkat sumbangan dan bantuan dari pemberi dana dan donatur, program ini berhasil memberdayakan 21 peserta generasi muda dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai literasi digital, transformasi digital, dan etika penggunaan media sosial. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra pengabdian yaitu desa Nepo yang turut serta membantu terlaksananya program ini.

Daftar Pustaka

- Andriani, T. (2016). Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Sosial Budaya*, 12(1), 117-126. <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v12i1.1930>
- Bahram, M. (2023). Transformasi Masyarakat Di Era Digital: Menjaga Kaidah Hukum Sebagai Landasan Utama. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1733-1746. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.884>
- Indriani, R., & Yemmartotillah, M. (2021). Literasi Digital Bagi Keluarga Milenial Dalam Mendidik Anak Di Era Digital. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(2), 1-13. <https://doi.org/10.51178/ce.v2i2.223>
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya peningkatan kemampuan literasi digital bagi tenaga perpustakaan sekolah dan guru di wilayah Jakarta pusat melalui pelatihan literasi informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61-76. <https://jurnal.ugm.ac.id/jpkm/article/viewFile/25370/18954>
- Mardina, R. (2017, May). Literasi digital bagi generasi digital natives. In *Prosiding Conference Paper*. May.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan*



- Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91-100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Nasionalita, K., & Nugroho, C. (2020). Indeks literasi digital generasi milenial di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 32-47. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i1.3075>.
- Prihatini, M., & Muhid, A. (2021). Literasi digital terhadap perilaku penggunaan internet berkonten islam di kalangan remaja muslim kota. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6(1), 23-40. <https://doi.org/10.33367/psi.v6i1.1307>.
- Putro, A. N. S., Wajdi, M., Siyono, S., Perdana, A. N. C., Saptono, S., Fallo, D. Y. A., ... & Setiyatna, H. S. (2023). *Revolusi Belajar di Era Digital*. Wonogiri: Penerbit PT Kodogu Trainer Indonesia.
- Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). Analisis kebijakan terkait kebijakan literasi digital di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 176-180. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>.
- Setiani, N. N., & Barokah, N. (2021). Urgensi literasi digital dalam menyongsong siswa sekolah dasar menuju generasi emas tahun 2045. In *SEMAI: Seminar Nasional PGMI* (Vol. 1, No. 1, pp. 411-427).
- Setyawan, R. D., Hijran, M., & Rozi, R. (2023). Implementasi Digital citizenship untuk Kalangan Gen Z Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 270-279. <http://dx.doi.org/10.24269/dpp.v11i2.6867>.
- Sulianta, F. (2020). *Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies*. Feri Sulianta.
- Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 8(2), 269-283. <https://doi.org/10.59672/stilistika.v8i2.773>.
- Yuhandra, E., Akhmaddhian, S., Fathanudien, A., & Tendiyanto, T. (2021). Penyuluhan hukum tentang dampak positif dan negatif penggunaan gadget dan media sosial. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 78-84. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01.4028>.

[Hasil Pengecekan] Artikel Edukasi Literasi Digital

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

7%

2

e-journal.undikma.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to UIN Jambi

Student Paper

2%

4

Nagita Histimuna Aisyah. "Mahasiswa Cerdas Tangkal Berita Hoaks di Era Disrupsi melalui Literasi Digital", ALSYS, 2021

Publication

1%

5

kumparan.com

Internet Source

1%

6

bajangjournal.com

Internet Source

<1%

7

gembirapkm.my.id

Internet Source

<1%

8

www.sciencegate.app

Internet Source

<1%

www.scribd.com

9

Internet Source

<1 %

10

journal.citradharma.org

Internet Source

<1 %

11

journal.umpo.ac.id

Internet Source

<1 %

12

www.researchgate.net

Internet Source

<1 %

13

catatanfaisal.wordpress.com

Internet Source

<1 %

14

jptam.org

Internet Source

<1 %

15

ojs.unm.ac.id

Internet Source

<1 %

16

repository.usahid.ac.id

Internet Source

<1 %

17

Arini Tika Sabila, Mutrofin Mutrofin. "Urgensi Peningkatan Kualitas Literasi Keislaman Melalui Digitalisasi (Studi Pada Followers Tiktok Da'i Muda Husain Basyaiban", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2023

Publication

<1 %

18

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

ejurnal.budiutomomalang.ac.id

19	Internet Source	<1 %
20	es.scribd.com Internet Source	<1 %
21	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
22	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnal.ut.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.cons.sm Internet Source	<1 %
25	www.tongfin.info Internet Source	<1 %
26	www.youngontop.com Internet Source	<1 %
27	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

[Hasil Pengecekan] Artikel Edukasi Literasi Digital

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9